

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu permasalahan sosial yang biasanya timbul di daerah berkembang adalah masalah sampah. Peningkatan jumlah sampah setiap tahunnya disebabkan oleh pertumbuhan penduduk yang berdampak besar terhadap kebiasaan konsumsi, gaya hidup dan kesejahteraan masyarakat, serta kesadaran akan kebersihan juga mempengaruhi kualitas lingkungan (Kurniawan, et al. 2020). Aktivitas masyarakat ini dapat menyebabkan peningkatan penimbunan sampah dan berdampak negatif terhadap kualitas lingkungan. Jika pembuangan sampah tidak dilakukan secara optimal, sampah dapat menumpuk dan mencemari banyak wilayah. (Gita, et al 2022).

Sampah adalah sampah atau sampah. Baik padat, cair, maupun gas, yang sudah tidak dibutuhkan lagi oleh masyarakat atau industri. (Riduan, 2014). Permasalahan sampah menjadi masalah di seluruh dunia yang tidak dapat dihindarkan. Khususnya negara Indonesia. Menurut kementerian lingkungan hidup dan kehutanan (KLKH). Indonesia menghasilkan sampah dengan rata-rata sebanyak 27,95 juta ton tiga tahun terakhir. Pertumbuhan penduduk semakin hari semakin bertambah di seluruh kawasan khususnya kawasan permukiman.

Menurut peraturan menteri pekerjaan umum nomor 33 Tahun 2013. Pengelolaan sampah merupakan suatu sistem terpadu yang didasarkan aspek teknis dan non teknis. Secara teknis, pengelolaan meliputi penyimpanan, pengumpulan, pembuangan akhir sampah. Semua aspek tersebut berperan penting dalam pengelolaan sampah (Djiha, et al 2021). Menurut Amalia, et al 2021, pada Tahun 2021 terhadap beberapa permasalahan sistem pengelolaan sampah. Hal ini disebabkan belum adanya pemilahan jenis sampah dari sumber dan TPS terutama penyediaan wadah sesuai jenis sampah. Hal ini dilakukan untuk mengurangi timbunan sampah yang dikirim ke (TPA) tempat penyimpanan akhir. Sampah merupakan sesuatu yang dibuang begitu saja, dan sampah pada umumnya menimbulkan permasalahan lingkungan.

Menurut laporan Bank dunia, jumlah sampah perkotaan global diperkirakan akan terus bertumbuh sebesar 70% mulai tahun ini hingga tahun 2025, dari 1,3 miliar ton per tahun menjadi 2,2 miliar pertahun. Peningkatan terbesar terjadi di kota-kota di negara-negara berkembang.

Pengelolaan sampah di kota Malang sangatlah penting. Sampah merupakan akibat dari berbagai masalah yang terjadi, keterbatasan lahan TPA dan peningkatan produksi tahunan merupakan hal yang menjadi perhatian khusus pemerintah. Untuk mengatasi tantangan ini, Pemerintah kota Malang serta menciptakan layanan kebersihan dan parkir serta menciptakan kebersihan dan parkir sendiri. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan sampah di kota Malang. Faktor pendukung pengelolaan sampah adalah undang-undang nomor 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, undang-undang 23 tahun 1997 tentang pengelolaan lingkungan hidup, dan keputusan wali kota Malang nomor 373 tahun 2002.

Tempat penampungan sampah Doro Karang Besuki berada di Kelurahan Sukun kota Malang yang merupakan satu wilayah yang sangat strategis, dikarenakan posisinya yang banyak dengan tempat-tempat usaha masyarakat, perumahan dan bersampingan dengan pasar. Dengan demikian Penghasilan sampah yang ada di kelurahan Sukun cukup banyak. Dengan jumlah penduduk 9,834 jiwa. Oleh sebab itu pemeliharaan/perlindungan lingkungan hidup sangat penting untuk menjadikannya sama pentingnya dengan kelestarian kehidupan itu sendiri, karena udara, air, pangan, sandang, papan, dan segala kebutuhan manusia diambil dari lingkungannya. Penumpukan sampah dan limbah dari konsumsi masyarakat biasanya merupakan masalah yang sulit diselesaikan dengan efek negatif terhadap lingkungan, tetapi pengelolaan limbah yang tepat memiliki efek positif. Oleh karena itu penting untuk mengatur pengelolaan sampah yang baik dan benar.

Berdasarkan latar belakang di atas ini karena itu penulis ingin melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Analisis Pengelolaan Infrastruktur Tempat pembuangan Sampah Sementara (TPS) Doro Karang Besuki Kelurahan Sukun kota Malang”**

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah di tempat pembuangan sampah (TPS) adalah

- a) Lokasi tempat pembuangan sampah TPS yang keterbatasan lahan jalan akses dan jalan masuk, dikarenakan tempat TPS yang berada di pinggir jalan dan sangat dekat dengan simpang tiga.
- b) Kurangnya tingkat kesadaran masyarakat dalam menangani masalah sampah di TPS Doro Karang Besuki.
- c) Terjadi penumpukan sampah di TPS akibat keterlambatan mobil pengangkut sampah dari TPS ke TPA.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah di tempat pembuangan sampah (TPS) adalah

1. Bagaimana kondisi infrastruktur di tempat pembuangan sampah (TPS) Doro Karang Besuki kelurahan sukun kota malang?
2. Bagaimana analisis produktifitas dan kapasitas daya tampung di tempat pembuangan sampah (TPS) Doro Karang Besuki kelurahan sukun kota malang?
3. Bagaimana proyeksi besaran timbulan sampah dan kebutuhan infrastruktur di tempat pembuangan sampah (TPS) 5 Tahun ke depan?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dalam penelitian di tempat pembuangan sampah (TPS) adalah

1. Untuk mengetahui kondisi infrastruktur di tempat pembuangan sampah (TPS) Doro Karang Besuki Kelurahan Sukun Kota Malang.
2. Untuk mengetahui produktifitas dan kapasitas daya tampung di tempat pembuangan sampah (TPS) Doro Karang Besuki Kelurahan Sukun Kota Malang.
3. Untuk mengetahui proyeksi besaran timbulan sampah dan kebutuhan infrastruktur di tempat pembuangan sampah (TPS) 5 Tahun ke depan.

1.5 Batasan Masalah

Agar tidak memperluas bidang diskusi dan memfokuskan pemecahan masalah pada tujuan utamanya, maka masalah dibatasi sebagai berikut:

1. Objek penelitian adalah tempat pembuangan sampah (TPS) dari sumber sampah TPS Doro Karang Besuki Kelurahan Sukun Kota Malang
2. Penentuan lokasi dan alokasi sumber sampah, tempat pembuangan sampah (TPS) dengan menggunakan metode kuantitatif.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yang terlibat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Menambah informasi nyata dan peningkatan ketrampilan tentang dunia teknik sipil.
2. Mendapatkan pemahaman yang lebih dalam dan wawasan serta lebih mengerti, dan dapat dibandingkan teori – teori yang didapat dari perkuliahan dan lapangan.
3. Menambah pengetahuan dan ketrampilan dalam dunia studi teknik sipil.
4. Mendapatkan wawasan tentang dunia kerja dalam konteks dunia nyata.
5. Menambah pengetahuan dan meningkatkan perspektif dalam dunia nyata teknik sipil sebelum memasuki lapangan

2. Manfaat Bagi University

1. Penelitian ini dimaksudkan dapat memberikan lebih banyak manfaat referensi tentang topik analisis manajemen pengelolaan sampah pada tps di Rumah
2. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjadi referensi di masa depan sebagai bahan yang lebih komprehensif.

3. Manfaat Bagi Masyarakat

1. Masyarakat dapat menikmati kualitas hidup yang lebih baik melalui lingkungan yang bersih, kesehatan yang baik, dan pembangunan ekonomi yang baik di (TPS) tempat pembuangan sampah.

2. Masyarakat dapat merasakan peningkatan kesejahteraan ekonomi dan sosial melalui pekerjaan baru dan peningkatan nilai properti akibat lingkungan yang bersih dan teratur.

